

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai pengaruh struktur kepemilikan, proporsi dewan direksi dan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2013-2018, maka dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek (BEI) Indonesia pada periode tahun 2013-2018.
2. Berdasarkan hasil penelitian variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek (BEI) Indonesia pada periode tahun 2013-2018.
3. Berdasarkan hasil penelitian variabel proporsi dewan direksi berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek (BEI) Indonesia pada periode tahun 2013-2018.
4. Berdasarkan hasil penelitian variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek (BEI) Indonesia pada periode tahun 2013-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah didapatkan maka saran-saran yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian perusahaan tidak perlu terlalu berfokus kepada porsi struktur kepemilikan karena tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan harus lebih berfokus kepada proporsi dewan direksi dan *Investment Opportunity Set* (IOS) karena terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan sebaiknya tidak menambah proporsi dewan direksi karena porsi yang terlalu besar dapat menyebabkan timbulnya permasalahan agensi yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan *Investment Opportunity Set* (IOS) karena tingkat peluang investasi yang tinggi dapat mempengaruhi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Bagi investor dalam mengambil keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) hendaknya menanamkan sahamnya pada perusahaan dengan tingkat *Investment Opportunity Set* (IOS) yang tinggi, karena tingkat IOS yang tinggi pada perusahaan dipercaya bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek investasi yang menguntungkan dalam jangka panjang yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti mekanisme GCG, keputusan investasi, pendanaan dan deviden selain struktur kepemilikan (kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial), proporsi dewan direksi dan *Investment Opportunity Set* (IOS) dan memperluas objek penelitian tidak sebatas sektor properti, *real estate*, dan *building construction*.